



Dalam apel perdana di halaman Pemkab Kulonprogo, Bupati Agung Setyawan minta beri pelayanan terbaik untuk masyarakat.

KPU KULONPROGO

Pemangkasan Anggaran, Hentikan Sewa Kendaraan Dinas

WATES (KR) - Dampak pemangkasan anggaran dari pemerintah pusat, Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Kulonprogo ikut merasakan. Selama ini, anggaran operasional bergantung pada alokasi dari KPU RI. Secara nasional, anggaran untuk KPU seluruh Indonesia pada 2025 ini terpangkas sekitar Rp 900 miliar. Anggaran secara nasional yang awalnya Rp 3 triliun kini tinggal Rp 2,1 triliun.



Budi Priyana

saat ini hanya mengandalkan kendaraan pribadi," ujar Ketua KPU Kulonprogo Budi Priyana, Senin (3/3).

Budi menjelaskan, anggaran untuk KPU di daerah, tinggal yang bersifat rutin saja, terutama belanja pegawai dan pemeliharaan kantor. "Meski begitu, kami tetap berupaya agar seluruh kegiatan tidak terganggu

dengan adanya kebijakan itu. Seperti untuk pertemuan dan rapat yang sifatnya penting dilakukan secara virtual, menyesuaikan kemampuan anggaran yang ada," ucapnya.

Beruntung, kata Budi, seluruh tahapan Pilkada 2024 sudah selesai sehingga tidak terdampak kebijakan pemangkasan anggaran. Salah satu tahap akhir yang dilakukan adalah evaluasi pelaksanaan Pilkada pada 26 Februari 2025 lalu. "Masih ada dana hibah dari Pemkab Kulonprogo untuk kegiatan itu, yang bisa digunakan sampai 10 April 2025. Nanti KPU Kulonprogo akan melaporkan hasil penggunaan dana hibah tersebut ke Pemkab, termasuk mengembalikan dana hibah yang masih tersisa," tuturnya. (Wid-d

Ditinggal Tarawih, Motor Lansia Dicuri



Petugas melakukan olah TKP di lokasi pencurian sepeda motor.

WATES (KR) - Kasus pencurian sepeda motor terjadi di wilayah Kalurahan Ngentakrejo, Kapanewon Lendah pada Sabtu (1/3) malam. Pelaku membawa kabur sepeda motor milik seorang perempuan lanjut usia (lansia), T (60) saat ditinggal ke masjid untuk salat tarawih.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu Sarjoko membenarkan adanya laporan kejadian pencurian sepeda motor di wilayah Kapanewon Lendah saat ditinggal tarawih. Kejadian ini pertama kali diketahui korban sekitar pukul 22.00. Bermula saat anak korban atau saksi

pulang dari bekerja mengendarai sepeda motor Honda Beat warna putih sekitar pukul 18.00.

Sepeda motor kemudian diparkirkan di depan rumah dan saksi langsung masuk ke dalam rumah. Sekitar pukul 19.15, korban pergi ke masjid untuk melaksanakan ibadah salat tarawih. Saat korban pulang dari masjid mendapati sepeda motor yang terparkir di depan rumah beserta helm warna hitam, jas hujan batman dan helm warna hijau sudah tidak ada atau hilang.

"Korban melaporkan kejadian ini ke Polsek Lendah. Atas kejadian ini korban mengalami kerugian sekitar Rp 10.500.000. Petugas langsung mendatangi lokasi kejadian untuk melakukan olah TKP. Kasus ini masih dalam penyelidikan petugas," jelasnya. (Dan)-d

SAMBUT RAMADAN

Polres Kulonprogo Gelar Baksos



Kapolres Kulonprogo, AKBP Dr Wilson Bugner F Pasaribu menyerahkan bantuan sembako.

WATES (KR) - Menyambut bulan Ramadan 1446 H, Polres Kulonprogo menggelar kegiatan bakti sosial (baksos) dengan tema Polri Presisi bersama Mahasiswa, Aliansi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), dan Organisasi Kepemudaan (OKP) di Aula Bhara-daksa Polres Kulonprogo, Kamis (27/2).

Acara ini dihadiri Asisten Daerah (Asda) I Kulonprogo, Drs Jazil Ambar Was'an, Ketua DPRD Kulonprogo diwak-

samaan dan kepedulian sosial menyambut bulan Ramadan 1446 H.

Polres Kulonprogo memberikan paket bantuan sembako kepada perwakilan mahasiswa dari BEM UNY Wates, HIMA UNY Wates, BEM IKIP PGRI, Ikatan Pelajar NU Kulonprogo, Ikatan Pelajar Muhammadiyah Kulonprogo dan warga sekitar Polres Kulonprogo.

"Baksos ini untuk mempererat tali silaturahmi dan membantu meringankan perekonomian masyarakat, khususnya bagi organisasi kepemudaan, mahasiswa dan masyarakat sekitar," jelas AKBP Dr Wilson Bugner F Pasaribu.

Kegiatan baksos ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar, memperkuat hubungan antara Polri dengan berbagai organisasi kemasyarakatan, serta membawa keberkahan dalam menyambut bulan Ramadan. (Dan)-d

BUPATI AGUNG PIMPIN APEL PERDANA

Langkah Kerja Harus Terstruktur dan Terukur

WATES (KR) - Bupati Kulonprogo Dr Agung Setyawan dorong seluruh jajarannya memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

"Mari kita sama-sama memberikan yang terbaik dari diri kita masing-masing, untuk masyarakat Kulonprogo. Cita-cita dan tujuan kita untuk mensejahterakan masyarakat Kulonprogo berawal dari diri masing-masing," kata Agung saat memimpin Apel Perdana usai dilantik

jadi Bupati Kulonprogo, di Halaman Kantor Pemkab setempat, Senin (3/3).

Agung berharap seluruh langkah kerja yang dilakukan harus melalui perencanaan matang, terstruktur dan terukur. Dalam setiap kerja terdapat dua pertanggungjawaban yakni kepada masya-

rakat atas kerja yang kita laksanakan dan pertanggungjawaban secara pribadi kepada Tuhan.

"Karenanya jangan pernah terbersit di dalam diri kita, ada rencana-rencana yang tidak produktif, sebuah rencana yang dapat menurunkan semangat dan keikhlasan kita dalam pengabdian kepada masyarakat," jelasnya berharap seluruh jajarannya melaksanakan pekerjaan dengan baik. "Tidak ada

suatu perencanaan yang baik akan menghasilkan yang baik kalau diri kita tidak melaksanakannya dengan baik," tuturnya.

Agung juga berharap setiap pekerjaan harus dapat terukur dengan dasar yang jelas, sehingga bisa dipertanggungjawabkan secara tepat. Agung juga mengajak jajarannya menjadi *teamwork* yang baik dalam sinergi membangun Kulonprogo menjadi lebih baik dan maju. (Rul)-d

JUAL BELI TANAH

Penjual Menggugat Pembeli

WATES (KR) - Kasus jual beli tanah di wilayah Sendangsari Pengasih menimbulkan polemik. Pemilik merasa tidak rela ketika tanah tersebut dijual lagi dengan harga tinggi. Karena tidak terima, pemilik tanah membawa persoalan tersebut dalam gugatannya ke Pengadilan Negeri Wates.

DPP Ormas Grib Jaya bahkan datang dari Jakarta ke Kulonprogo untuk membantu penyelesaian persoalan ini. Sebab, pihak tergugat kasus jual beli tanah tersebut merupakan anggota Ormas Grib Jaya. "Gugatan itu berawal dari kasus jual beli tanah, ketika penjual IS menawarkan objek tanah di wilayah Sendangsari Pengasih seluas 4 ribu meter2 kepada F tahun 2015. F membelinya dengan harga Rp 250 juta atau Rp 50 ribu per meter2. F hanya menerima sertifikat tanah yang belum diubah kepemilikannya," papar

Tamyus Rohman Kuasa Hukum Tergugat (F) ketika konferensi pers, Senin (3/3).

Beberapa tahun kemudian, lanjut Tamyus, tahun 2020 F menjual tanah itu kepada RW dengan harga 10 kali lipat dibanding harga sebelumnya, yakni dengan harga sekitar Rp 2,5 miliar. Itu disesuaikan dengan harga kewajaran tanah yang ikut naik dari tahun ke tahun. Pemilik awal IS mengetahui harga jual tanah melambung tinggi, dan berujung menggugat F.

"Karena tak terima dengan harga yang naik 10 kali lipat, IS berdalih transaksi bidang tanah tidak jual beli, tetapi berupa hutang piutang. IS akhirnya melayangkan gugatannya ke Pengadilan Negeri Wates.

IS menggugat agar tanah yang dijual F dapat disesuaikan harganya. Sebab, IS mengaku penjual pertama disebut sebagai piutang, sehingga, hak jual beli dan keuntungan seharusnya di-



Tamyus (depan, dua dari kiri) ketika memberikan keterangan pers.

dapat dirinya," ujar Tamyus.

Menurut Tamyus, dalam gugatan tersebut banyak pernyataan yang tidak sesuai fakta. Ia kemudian meminta agar pihak IS mencahut gugatan dan menyelesaikan persoalan ini secara kekeluargaan. "Kami akan melawan, penggugat harus bisa membuktikan. Jika ternyata fitnah, maka akan kami tuntut balik," tegasnya.

Polemik jual beli tanah yang menjerat F selaku anggota Grib Jaya, meng-

undang perhatian ormas tersebut. Panglima Tim 17 DPP Grib Jaya, Nur Jaelani menegaskan, pihaknya siap memberikan dukungan kepada F yang dinilainya tidak bersalah secara hukum. "Kami akan sampaikan ke penegak hukum agar memproses perkara ini dengan seadil-adilnya. Ketika ada anggota kami yang terjerat masalah, maka wajib bagi kami untuk membantu penyelesaiannya," tegas Nur Jaelani. (Wid)-d

Kedaulatan Rakyat
EPAPER
www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.